



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 4559-4567

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Terhadap Ekuitas Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Marcella Amelia Cyntia Bella^{1✉}, Jusmani², Emma Lilianti³

Akuntansi, Universitas PGRI Palembang

Email: marcellaamelia611@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap ekuitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. selama periode lima tahun. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun parsial, tidak ditemukan bukti yang signifikan mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap ekuitas. Variabel beban pajak juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ekuitas. Perencanaan pajak dan beban pajak memiliki potensi untuk meningkatkan ekuitas perusahaan. Namun, pengaruhnya tidak selalu linier dan positif. Perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor sebelum memutuskan strategi perencanaan pajak yang tepat. Selain itu, penting untuk selalu mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku agar tidak menghadapi risiko hukum.

Kata Kunci: *Perencanaan pajak, Beban pajak, Ekuitas*

Abstract

This study aims to examine whether tax planning has an effect on equity in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. a for a five-year period. The results of the regression analysis show that both simultaneously and partially, no significant evidence was found regarding the effect of tax planning on equity. The tax burden variable also does not show a significant effect on equity. Tax planning and tax burden have the potential to increase company equity. However, the effect is not always linear and positive. Companies need to consider various factors before deciding on the right tax planning strategy. In addition, it is important to always comply with applicable tax regulations so as not to face legal risks.

Keyword: *Tax planning. Tax expense. Equity*

PENDAHULUAN

Membayar pajak merupakan kewajiban inti bagi seluruh warga negara Indonesia. Kontribusi yang diperlukan ini membantu memajukan negara dengan mendanai berbagai program publik dan infrastruktur, tanpa menimbulkan ketidakseimbangan secara langsung. Indonesia, berdedikasi untuk mencapai tujuan kemerdekaan nasional. Menelaah sumber pendanaan dalam negeri merupakan salah satu upaya, dan sektor perpajakan adalah salah satunya, (Sucipto, 2021).

Menurut Mardiasmo (2019:5) Membayar pajak merupakan tanggung jawab penting bagi semua individu dan perusahaan. Kita akan lebih cenderung membayar pajak jika kita mengetahui definisi, tujuan, dan manfaatnya. Sumber utama pendanaan untuk inisiatif dan layanan negara, termasuk infrastruktur, militer, keamanan, layanan kesehatan, dan pendidikan, adalah pendapatan pajak. Pembangunan infrastruktur, layanan kesehatan dan pendidikan yang lebih berkualitas, serta penciptaan lapangan kerja semuanya dimungkinkan oleh dana pajak, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat (Putri dan Sayidah, 2021).

Pelaku usaha dapat memperoleh keuntungan optimal melalui penerapan pembayaran iuran wajib yang terstruktur, disandingkan dengan pelaku usaha yang tidak melakukan perencanaan pajak. Modal perusahaan, atau yang dikenal dengan ekuitas dalam dunia usaha, akan mendapatkan keuntungan dari peningkatan laba bersih ini. Sisa klaim atas seluruh kekayaan perusahaan setelah semua kewajiban dikurangi disebut ekuitas (Apriadi,2020).

Menurut Sunandar; dkk (2023) Ekuitas merupakan komponen hak pemilik usaha yang mewakili kesenjangan antara aset dan kewajiban perusahaan. Penting untuk diingat bahwa ekuitas tidak sama dengan total nilai penjualan perusahaan. Tampilan ekuitas harus mematuhi peraturan yang relevan dan dilakukan dengan cara yang jelas dan informatif yang mencakup informasi tentang sumbernya. Setelah dikurangi kewajiban perusahaan, ekuitas mewakili hak atau kepentingan pemilik atas aset perusahaan. Dengan kata lain, ekuitas adalah kekayaan bersih suatu perusahaan yang dimiliki oleh pemegang sahamnya. Waluyo (2020:208).

Berdasarkan data yang dikumpulkan, terdapat sejumlah perusahaan tercatat di bursa yang belum menyampaikan laporan keuangan secara lengkap untuk periode 2018 hingga 2022. Beberapa di antaranya adalah INDF, MLBI, PSDN, SKLT, PCAR, GOOD, FANI, DMND, dan IKAN. Kondisi ini patut menjadi perhatian karena transparansi laporan keuangan sangat penting bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Di sisi lain, perencanaan pajak yang efektif dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Ardiantoro (2023). Ekuitas adalah sisa kepemilikan atas kekayaan suatu perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajibannya, sesuai dengan PSAK No. 21. Definisi ini menjelaskan bahwa ekuitas adalah kekayaan bersih suatu perusahaan yang dimiliki oleh para pemegang sahamnya.

Perencanaan pajak merupakan salah satu aspek yang dianggap mempengaruhi kesetaraan. Operasi akuntansi dan keuangan perusahaan dikelola menggunakan serangkaian taktik yang dikenal sebagai perencanaan pajak, yang mengurangi kewajiban pajak sambil mematuhi persyaratan hukum. Penting untuk dicatat bahwa tidak semua perusahaan melakukan persiapan pajak dengan jumlah yang sama, terlepas dari besarnya penilaiannya, Penelitian Sucipto (2021) yang mengacu pada Yuliem (2018) menemukan bahwa perencanaan pajak berdampak positif pada ekuitas.

Beban pajak dianggap sebagai elemen kedua yang mempengaruhi ekuitas (Purba, 2022). Jumlah yang dikeluarkan untuk pajak memiliki peran penting dalam menentukan untung atau rugi suatu bisnis. Untuk mengoptimalkan laba bersih, dunia usaha perlu memiliki kesadaran dan kemahiran dalam mengelola kewajiban perpajakannya. Sementara penelitian Ardiantoro (2021) menunjukkan hasil yang bertentangan yaitu beban pajak tidak memberikan dampak yang baik terhadap kesetaraan, sedangkan penelitian Apriadi (2020) menunjukkan bahwa beban pajak mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap ekuitas.

Berdasarkan penelitian ini, upaya untuk menekankan beban pajak penghasilan perusahaan harus dilakukan melalui perencanaan pajak yang efektif untuk meningkatkan efisiensi beban pajak dan pada akhirnya meningkatkan ekuitas.

Berfokus bagaimana perencanaan mempengaruhi pembayaran pajak penghasilan bisnis dan bertujuan untuk meningkatkan kesetaraan. Perencanaan pajak yang efektif dapat menurunkan kewajiban pajak perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan ekuitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI antara tahun 2018 dan 2022. Sampel penelitian sebanyak 9 perusahaan diperoleh dari populasi perusahaan yang telah memenuhi kriteria tertentu. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda setelah melalui uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.21776838
Most Extreme Differences	Absolute		.151
	Positive		.151
	Negative		-.090
Test Statistic			.151
Asymp. Sig. (2-tailed)			.012 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.244 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.233
		Upper Bound	.255

Nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik pada data yang dianalisis.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.663	.256		18.246	.000		
	Perencanaan Pajak	-.083	.109	-.135	-.760	.452	.711	1.407
	Beban Pajak	.144	.092	.278	1.564	.125	.711	1.407

Berdasarkan hasil uji toleransi dan VIF, dapat disimpulkan bahwa masalah multikolinieritas tidak ditemukan pada data penelitian ini. Oleh karena itu, data tersebut layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.235 ^a	.055	.010	1.24643	2.328

Hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai 2,238, berada di antara batas atas dan bawah (1,6148 dan 2,3852). Ini mengindikasikan tidak adanya masalah autokorelasi dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.663	.256		18.246	.000
	Perencanaan Pajak	-.083	.109	-.135	-.760	.452
	Beban Pajak	.144	.092	.278	1.564	.125

Nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik pada data yang dianalisis.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.663	.256		18.246	.000
	Perencanaan Pajak	-.083	.109	-.135	-.760	.452
	Beban Pajak	.144	.092	.278	1.564	.125

$$Y = 4,663 - 0,083 X_1 + 0,144 X_3$$

1. Nilai konstanta sebesar 4,663 menunjukkan Manajemen Laba akan bernilai 4,663 jika Perencanaan Pajak dan Beban Pajak bernilai 0.
2. Perencanaan Pajak (X) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,083. Berdasarkan temuan tersebut, peningkatan sebesar satu satuan pada variabel Perencanaan Pajak akan mengakibatkan penurunan pertumbuhan Ekuitas sebesar -0,083 rupiah.

3. Beban Pajak (X2) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,114. Dengan demikian, kenaikan variabel Beban Pajak sebesar 1 satuan akan menyebabkan Ekuitas naik sebesar 0,114 rupiah.

Uji Hipotesis t

Tabel 7. Hasil Uji t

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.663	.256		18.246	.000
	Perencanaan Pajak	-.083	.109	-.135	-.760	.452
	Beban Pajak	.144	.092	.278	1.564	.125

1. Nilai signifikansi sebesar 0,452 > 0,05 untuk perencanaan pajak menunjukkan Ho disetujui dan Ha ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara variabel Ekuitas dengan Perencanaan Pajak.
2. Nilai signifikansi Beban Pajak sebesar 0,125 > 0,05 yang berarti Ho disetujui dan Ha ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Ekuitas tidak banyak dipengaruhi oleh variabel Beban Pajak.

Uji Hipotesis f

Tabel 8. Hasil Uji f

		ANOVA^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.812	2	1.906	1.227	.303 ^b
	Residual	65.250	42	1.554		
	Total	69.063	44			

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,303, lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat bukti empiris yang cukup kuat untuk menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara faktor-faktor perencanaan pajak dengan beban pajak terhadap ekuitas.

Uji Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.235 ^a	.055	.010	1.24643	2.328

Analisis regresi dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh beban pajak dan perencanaan pajak terhadap tingkat kesetaraan. Nilai R-square yang diperoleh sebesar 0,010 mengindikasikan bahwa hanya 1% dari variasi dalam tingkat kesetaraan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang diteliti. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model memiliki kontribusi yang jauh lebih besar dalam menjelaskan perbedaan tingkat kesetaraan. Dengan kata lain, model regresi yang dibangun belum mampu memberikan penjelasan yang memadai mengenai fenomena yang diteliti.

Pembahasan

Analisis regresi menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat ekuitas perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji t menunjukkan nilai p sebesar 0,452, lebih besar dari tingkat signifikansi 5%. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Penelitian ini memberikan bukti empiris yang berbeda dengan studi-studi terdahulu seperti Sucipto (2021) dan Ardiantoro (2023). Temuan ini justru mendukung hasil penelitian Apriadi (2020) dan Elinda (2021) yang menyimpulkan bahwa perencanaan pajak memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat ekuitas perusahaan.

Analisis regresi menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai p sebesar 0,125, lebih besar dari tingkat signifikansi 5%, mendukung penerimaan hipotesis nol (H_0) dan penolakan hipotesis alternatif (H_a). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Ardiantoro (2023) yang menunjukkan bahwa beban pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kesetaraan. Temuan ini, bagaimanapun, bertentangan dengan penelitian sebelumnya oleh Sucipto (2021), Apriadi (2020), dan Elinda (2021) yang menemukan hubungan yang signifikan antara beban pajak tangguhan dan ekuitas.

Analisis regresi menunjukkan bahwa secara simultan, beban dan perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ekuitas perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi uji F sebesar 0,303 yang lebih besar dari tingkat signifikansi

5%. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hasil penelitian ini bertentangan dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Sucipto (2021), Ardiantoro (2023), Apriadi (2020), dan Melinda (2021) yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara perencanaan pajak dan kesetaraan beban pajak.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal pemilihan variabel independen, di mana hanya mempertimbangkan Perencanaan Pajak dan Beban Pajak. Variabel lain yang potensial memengaruhi ekuitas, seperti Aset Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan faktor-faktor lainnya, belum dipertimbangkan dalam model regresi.

SIMPULAN

1. Dari hasil uji t, secara parsial nilai signifikan Perencanaan Pajak $0,452 > 0,05$. Yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Perencanaan Pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Ekuitas.
2. Dari hasil uji t, secara parsial nilai signifikan Beban Pajak yaitu $0,125 > 0,05$. Yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Beban Pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Ekuitas.
3. Dari hasil uji F, secara simultan nilai signifikan Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan yaitu $0,303 > 0,05$. Yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Perencanaan Pajak dan Beban Pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Ekuitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, (2020). Pajak Penghasilan Teori, Kasus dan Praktik. Yogyakarta: Lautan pustaka
- Apriadi, (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Terhadap Ekuitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan.
- Ardiantoro, N., Fitrawansyah, & Aryanto, D. (2023). Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak penghasilan terhadap ekuitas di sektor perusahaan perdagangan eceran tahun 2018-2021. Universitas Pertiwi , Vol.3.
- Brotodiharjo, S. (2015). Akuntansi Perpajakan, Jakarta. Penerbit Salemba Empat
- David Wijaya, (2017). "Manajeemen Keuangan Konsep Teori dan Praktik". Jakarta: PT.Grasindo
- Ekawati, & Herawati. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. Riset Akuntansi Keuangan , Vol.4.
- Elinda (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Beban Pajak Terhadap Nilai

- Ekuitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Universitas Mulawarman Samarinda, Vol 8
- Fahri, R. R., & Setiadi, S. (2020) Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tanggungan terhadap manajemen laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun (2017-2020). Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi
- Herry. (2015). Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta: Bumi aksara.
- Liliwery. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Prenadamedia.
- Mardiasmo. (2019). Perpajakan edisi 2019. Yogyakarta: Andi.
- Muhammad Arsyad, Sukriah Natsir. 2022. Manajemen pajak. Yogyakarta a: Nas Media Pustaka
- Pohan, C. A. (2019). Manajemen Perpajakan strategi perencanaan pajak dan bisnis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Priyanto, d. (2018). SPSS 22 pengolah data terpraktis. Yogyakarta: C.V ANDI.
- Purba, M. (2022). PSAK 46 Pajak penghasilan Exposure draft pernyataan standar akuntansi keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Putra E. W (2022) Model Hubungan Karakteristik perusahaan & corporate social Responsibility. Jambi: Penerbit Adab
- Putri, I. S., & Sayidah, N. (2021). Pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap ekuitas perusahaan pada subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021. Universitas DR. Soetomo Surabaya , Vol,1.
- Santoso, S. (2020). Panduan lengkap SPSS 26. Jakarta: PT Elex Media komputindo.
- Saputra, Dkk (2020) Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tanggungan terhadap manajemen laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2015-2017), Vol.13
- Sucipto, T. N. (2021). Pengaruh perencanaan Pajak dan Beban Pajak Terhadap Ekuitas Pada Perusahaan Keuangan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Universitas Pembangunan Panca Budi , Vol, 14.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Sugiyono.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Sugiyono.
- Sujarweni, & utami. (2023). SPSS cara mudah dan cepat mengolah data penelitian dengan SPSS. Yogyakarta: Anak hebat Indonesia.
- Sunandar, D. (2023). Manajemen ekuitas likuiditas pada bank syariah di Indonesia. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau , Vol.1.
- Tim. (2023-2024). Pedoman Penulisan Skripsi. Universitas PGRI Palembang.
- Waluyo. (2020). Akuntansi Pajak edisi 7. Jakarta: selemba Empat